

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dan berhasil dalam mencapai misi dan tujuan perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting karena hanya dengan kinerja yang baik perusahaan akan berkembang. Hafidzi dkk (2019), menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah banyaknya upaya yang dikeluarkan individu dalam mencurahkan tenaga sejumlah tertentu kepada pekerjaan

Sumber daya manusia tidak saja membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya tetapi juga membantu menentukan apa yang benar-benar dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Keberadaan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas merupakan faktor penting dari seluruh kegiatan perusahaan dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Sebuah perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya manusia sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan output yang optimal yang menjadi tujuan utama perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawannya dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Salah satu perusahaan yang ingin memiliki sumber daya manusia yang bekerja dengan baik adalah PT AUTO 2000.

PT.AUTO 2000 merupakan jaringan jasa penjualan, perawatan, perbaikan dan penyediaan suku cadang Toyota yang berdiri sejak tahun 1975 dengan nama Astra Motor Sales, dan baru berubah nama menjadi PT.AUTO2000 pada tahun 1989. Saat ini PT.AUTO2000 adalah retailer Toyota terbesar di Indonesia, yang menguasai sekitar 45% dari total penjualan Toyota. Dalam aktivitas bisnisnya, PT.AUTO2000 berhubungan dengan PT. Toyota Astra Motor sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) Toyota, yang menjadikan AUTO2000 adalah salah satu founder dealer resmi Toyota. PT AUTO2000 saat ini tersebar di hampir seluruh Indonesia. Antara lain Jakarta, Bali, Banten, Lampung. PT.AUTO 2000 melayani jual beli, service, perbaikan & pengecatan bodi kendaraan) yang tersebar di hampir seluruh Indonesia. Jual Beli roda 4 pada PT AUTO 2000 dilakukan oleh bagian sales marketing dimana sales marketing ditugaskan untuk menjual beberapa unit kendaraan.

Pada penelitian ini penulis meneliti Pada PT.AUTO 2000 cabang Provinsi Lampung Menurut data pada website PT.Auto 2000 di provinsi lampung terdapat 7 cabang yaitu diantara nya bandar lampung,lampung selatan,lampung utara,tulang bawang. Peneliti melakukan pra survey ke salah satu cabang di kota bandar lampung yaitu PT AUTO 2000 Way halim yang menjadi objek penelitian. PT Auto2000 Way Halim Bandar Lampung yang bertempat di jalan raya Soekarno Hatta km 10 Kecamatan Way Halim Bandar Lampung merupakan anak cabang dari PT AUTO 2000 bergerak di bidang penjualan kendaraan roda empat dilakukan oleh sales marketing dimana sales marketing melakukan penjualan memasarkan penjualan unit roda 4 pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagian sales marketing PT AUTO 2000 Wayhalim Bandar Lampung

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan PT AUTO 2000 Wayhalim

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Kepala Cabang	1
2	Kepala Bengkel	1
3	Sales Marketing	32
4	Sales Counter	3
5	Delivery Administrator	1
6	Service Advisor	2
7	Parts Administrator	2
8	Foreman	4
9	Booking Service	2
10	Mekanik	18
11	Custrimer Relation Staff	1
12	Finance dan Accounting Head	1
13	Finance Staff	2
14	Accounting Staff	2
15	Tehhnical Leader	1
16	HR General Affair Staff	1
17	Chasier	1
18	Driver	3
19	Ordering Administator	1

Total	79
-------	----

Dari tabel diatas bahwa jumlah karyawan PT AUTO 2000 sebanyak 79 orang berdasarkan penempatan bagian masing-masing. Pada penelitian ini penulis meneliti bagian sales marketing yang berjumlah 32 orang

Kinerja sales marketing merupakan hal yang sangat penting di PT AUTO 2000 Wayhalim terutama di bagian penjualan kendaraan roda 4 apa bila target sales dalam penjualan roda 4 dapat tercapai maka tujuan dari perusahaan dapat tercapai semakin meningkat kinerja sales maka semakin tinggi juga pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Berdasarkan Pra survey Kinerja yang terjadi pada PT AUTO 2000 CABANG WAY HALIM tidak mencapai target yang sudah di tetapkan oleh perusahaan Kinerja merupakan tolak ukur karyawan dalam pencapaian tujuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan. Menurut Bangun (2012,p.231) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Kinerja karyawan yang bekerja di perusahaan berbeda-beda. Baik buruknya kinerja seorang pegawai selalu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal Djeremi et al. (2014) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi:

1. Efisiensi dan efektivitas, i. H. tujuan tertentu akhirnya tercapai berarti tindakan yang dilakukan efektif, tetapi jika melakukan tindakan yang tidak dimaksudkan atau tidak ada tujuan, meskipun hasilnya memuaskan, tindakan tersebut tidak efektif.
2. Surat kuasa (otorisasi), yaitu perintah dari anggota kepada anggota lainnya untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan kontribusinya.
3. Disiplin, yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disiplin anggota adalah kegiatan anggota sesuai dengan perjanjian kerja yang dibuat dengan organisas itempatnya bekerja.
4. Proaktivitas, mis. kreativitas dalam memunculkan ide-ide ketika merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Lingkungan kerja, yaitu. organisasi juga membutuhkan lingkungan kerja yang baik. Karyawan yang peduli terhadap lingkungan kerja, baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya beban kerja. beban kerja dan Motivasi Kerja juga mempengaruhi kinerja karyawan. Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya harus di selesaikan pada batas waktu tertentu. Menurut Hafizi (2020) beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit

organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. PT AUTO 2000 menuntut bagian sales marketing nya untuk mencapai target penjualan, namun **kenyataannya**, tidak mampu **memenuhi** target yang ditetapkan perusahaan. Hal ini **disebabkan** kurangnya kerjasama antar karyawan yang membuat beban kerja **semakin berat dan membuat tujuan sulit tercapai**. Selain beban kerja motivasi juga mempengaruhi kinerja kerja. motivasi kerja adalah pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja giat dan baik sesuai dengan tugas nya. motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan dorongan/semangat kerja/pendorong semangat kerja. Hafidzi dkk (2019), menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Peneliti melakukan wawancara salah satu manager di PT Auto 2000 way halim bahwa kinerja sales marketing berkurang terlihat dari kurangnya motivasi dan kerjasama antar karyawan yang membuat beban kerja lebih terasa tinggi sehingga sulit untuk mencapai tujuan atau target kerja dari pimpinan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. AUTO2000 WAY HALIM BANDAR LAMPUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT.AUTO2000 Way Halim Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. AUTO2000 Way Halim Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh Beban Kerja dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah sales PT. Auto2000 Way Halim Bandar Lampung

1.3.2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Beban Kerja dan Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan PT. Auto2000 Way Halim Bandar Lampung

1.3.3. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Jl. Soekarno Hatta Km.10, kecamatan way halim, lampung 35135

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023

1.3.5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian adalah ilmu manajemen sumberdaya manusia yang meliputi Beban Kerja. Motivasi kerja dan Kinerja Karyawan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. AUTO2000 Way Halim Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. AUTO2000 Way Halim Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT. AUTO2000 Way Halim Bandar Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Kerja dan terhadap Kinerja karyawan.

1.5.2 Bagi PT.Auto2000 Way Halim Bandar Lampung

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi manajemen dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan Kinerja karyawan.

1.5.3 Bagi Institusi IBI Darmajaya

Menambah referensi perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomi IBI DARMAJAYA khususnya tentang pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Kerja dan terhadap Kinerja karyawan.

1.5.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode - metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Auto2000 Bandar Lampung.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.